

## 1. LATAR BELAKANG

Dalam proses pembuatan film, konflik merupakan elemen fundamental dalam penulisan naskah cerita. Suharmono dan Julias (2022) menyebut bahwa konflik hadir sebagai pendorong utama cerita. Dalam kata lain, peristiwa dalam cerita berkembang melalui adegan yang menampilkan konflik secara visual dan auditif. Faktor ini biasanya mendorong perubahan nilai dalam kehidupan protagonis. Nilai ini bersifat universal dan selalu bergeser antara positif dan negatif melalui konflik, menjadikan cerita dinamis dan bermakna.

Cook (2020) membagi konflik menjadi dua jenis yaitu konflik internal dan eksternal. Konflik internal biasanya muncul dari kontradiksi antara keinginan dan kebutuhan diri protagonis. Dalam beberapa kasus, konflik ini menimbulkan karakter membuat keputusan yang irasional karena rasa takut dan ketidakpastian mereka. Sementara itu, konflik eksternal muncul dari bagaimana sesuatu atau seseorang bereaksi terhadap aksi protagonis, baik dalam bentuk alam, sosial, keluarga, maupun teman terdekat mereka. Pada tipe konflik ini, penulis dapat menciptakan sistem alami dengan seluruh risiko dan konsekuensi seperti implementasi naga, penyihir, maupun karakter lain yang berfungsi sebagai representasi dari masyarakat yang korup.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan unsur konflik dalam naskah film panjang bernama *On Air*. Naskah ini menceritakan tentang seorang mantan gitaris bernama Evan Gunawan, yang pernah menjadi target politik Orde Baru setelah berasosiasi dengan anggota Partai Palu Merah. Tiga tahun setelah era reformasi, keluarganya tidak pernah mendapatkan keadilan. Dengan kondisi ayahnya yang memburuk, Evan berjuang mempublikasikan lagu sang ayah yang menggambarkan sejarah kelam pada waktu itu. Namun, kebanyakan warga tidak mendukung aksinya dan konsekuensinya mulai menimpa terhadap keluarga barunya.

Penelitian dari skripsi penciptaan ini akan menambah pembahasan tentang pentingnya pembuatan konflik dalam film. Sebelumnya, topik serupa telah dibahas

dalam penelitian berjudul "*Konflik dalam Film Sayap-Sayap Patah Karya Rudi Soedjarwo*" oleh Sembiring, Sinaga, dan Zulhafizh (2024). Penelitian tersebut mengidentifikasi dan menganalisis konflik internal dan eksternal dalam narasi film. Konflik internal dalam film digambarkan melalui karakter Nina, istri dari tokoh utama, yang mengalami tekanan emosional akibat situasi genting yang dihadapi suaminya. Sementara itu, konflik eksternal direpresentasikan melalui aksi terorisme yang dilakukan oleh pelaku bom serta karakter antagonis utama, Leong. Kajian ini juga menyertakan kutipan naskah asli dari film untuk memperkuat analisisnya terhadap teori konflik dalam sinema.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, bagaimana teori konflik sosial diimplementasikan pada skrip film Panjang "On Air"?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dibatasi pada penerapan teori konflik sosial dalam lima adegan, yaitu: adegan 1 yang menggambarkan *dispute over transition*, adegan 8 yang menggambarkan faktor *human society needs*, adegan 28 yang merepresentasikan faktor *identifier*, adegan 30 yang menampilkan faktor *relation to society*, serta adegan 56 yang mencerminkan *trade deal theory*.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teori konflik dalam pengembangan narasi dan karakter dalam skenario film panjang *On Air*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai bagaimana penerapan konflik sosial memengaruhi keyakinan yang dipegang oleh tokoh protagonis.